

KONSEP DAN TEORI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (SDGS)

Mata Kuliah: Analisis Dampak Pembangunan
Dosen Pengampu: Intan Fitri Meutia, S.A.N., M.A., Ph.D

UNIVERSITAS
LAMPUNG

Disusun Oleh



ADELIA CHAIRUNNISA PANE

2116041090

ANGGI ANGGRAINI

2116041033

ANISA SOLEHA

2116041026

ELSA APRIYANA

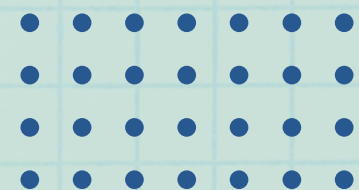
2116041031

NIKE YULIANA

2116041037

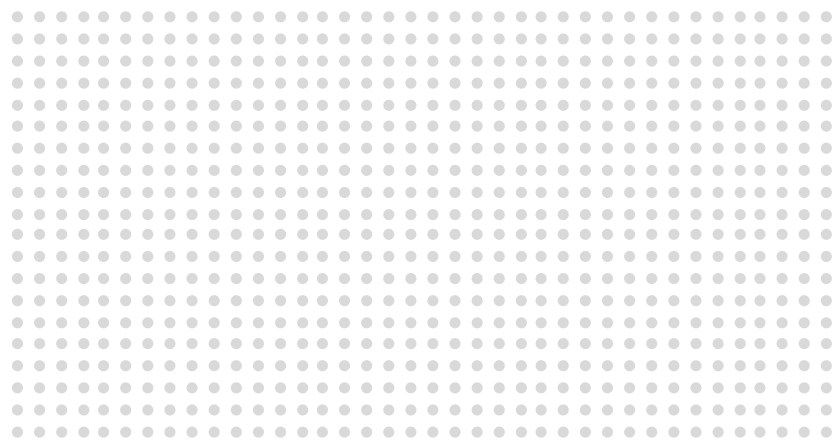
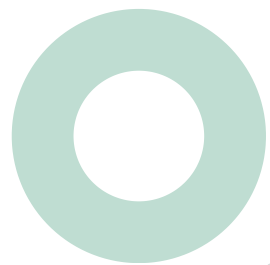
VANIA DAMAYANTI

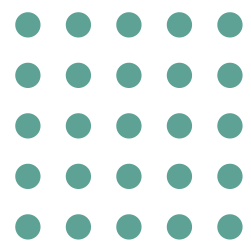
2116041003



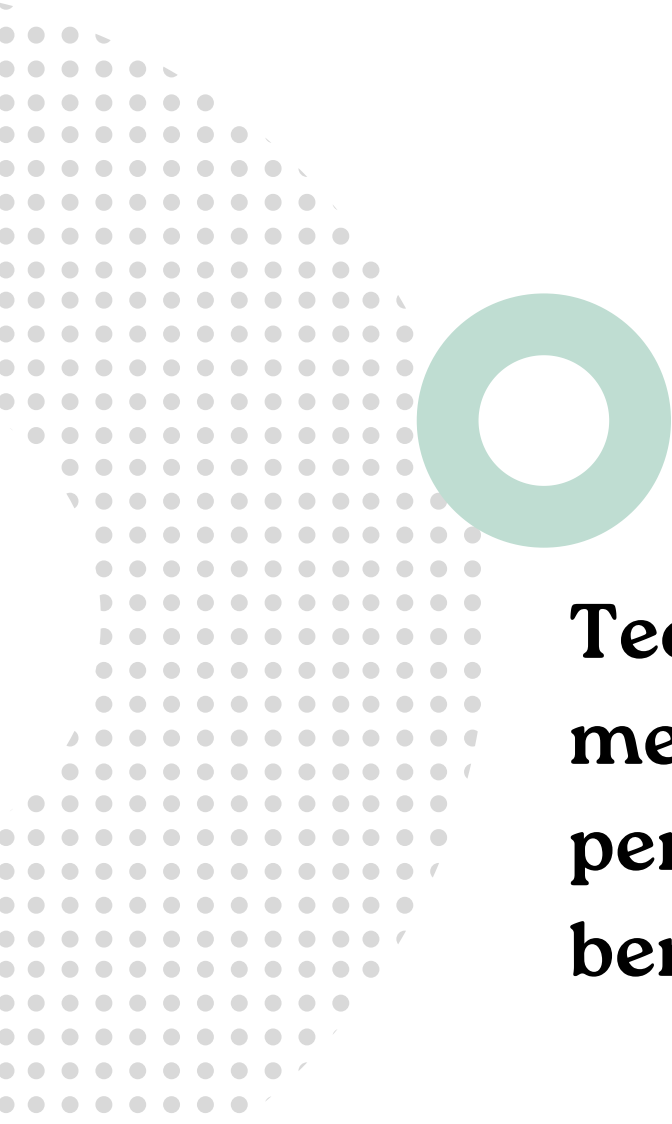
KONSEP DAN TEORI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Konsep pembangunan berkelanjutan yang dimaknai sebagai pembangunan untuk masa kini dan yang tidak memerlukan kompromi generasi yang akan datang muncul pada pertemuan bangsa-bangsa di Norwegia yang diketuai oleh Perdana Menteri Norwegia Gro Harlem Brundtland pada tahun 1987. Pembangunan berkelanjutan disepakati sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang. Menurut Emil Salim (1990), pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan dan aspirasi manusia.





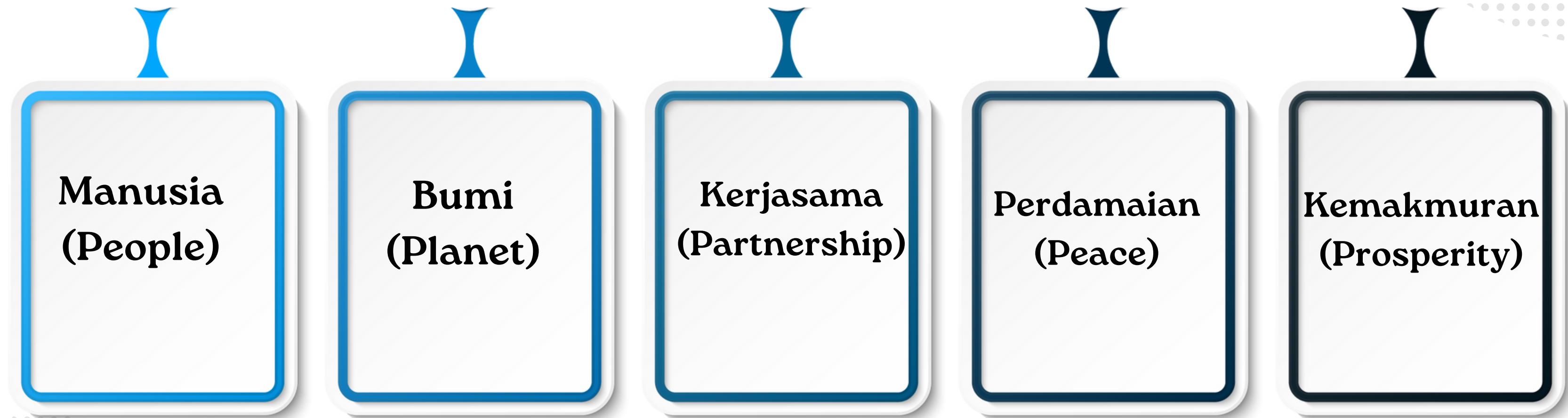
Teori Pembangunan Berkelanjutan

- 
1. Teori Brundtland (1987)
 2. Teori Kapasitas Membawa (Carrying Capacity)
 3. Teori Ekologi Manusia (Human Ecology)
 4. Teori Ekonomi Hijau (Green Economy)
 5. Teori Keadilan Antargenerasi (Intergenerational Equity)

Teori-teori ini saling terkait dan memberikan kerangka kerja untuk memahami dan mencapai pembangunan berkelanjutan. Implementasi pembangunan berkelanjutan di lapangan memerlukan kombinasi dari berbagai teori dan pendekatan yang disesuaikan dengan konteks lokal.

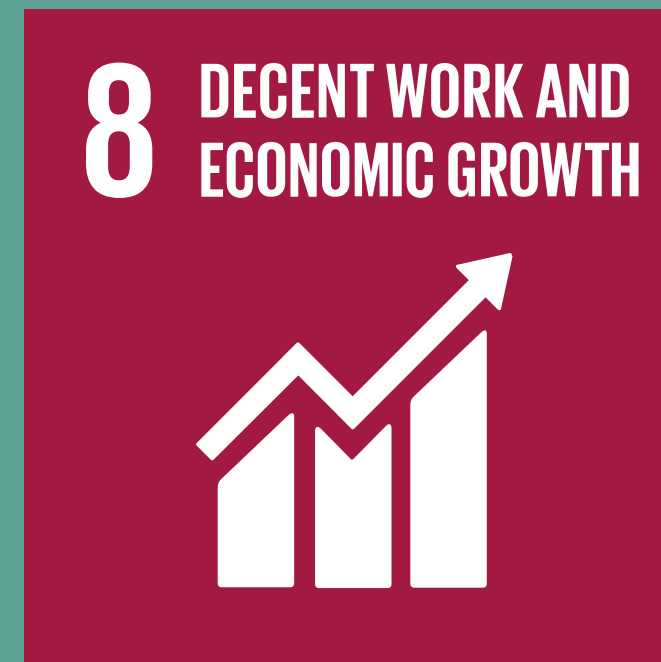
Prinsip-Prinsip SDGS

5 prinsip-prinsip mendasar yang menyeimbangkan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan,



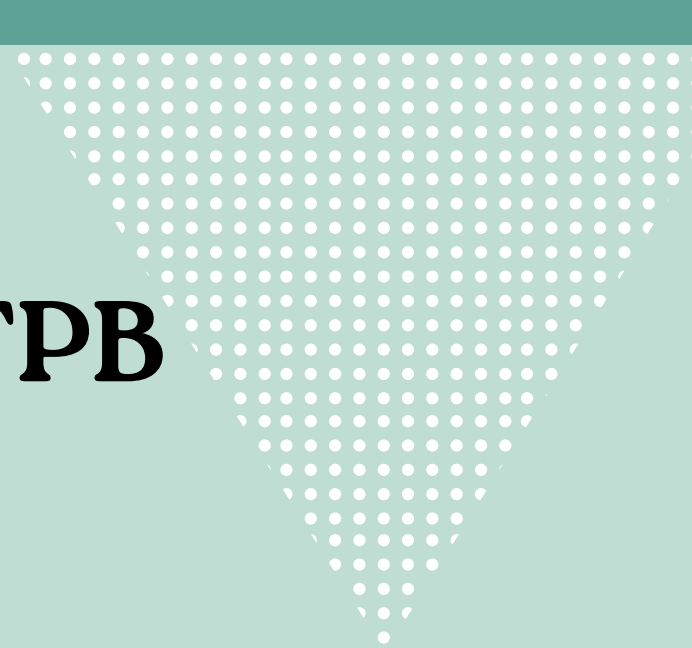
Kelima prinsip dasar ini dikenal dengan istilah 5 P dan menaungi 17 Tujuan dan 169 sasaran yang tidak dapat dipisahkan, saling terhubung, dan terintegrasi satu sama lain guna mencapai kehidupan manusia yang lebih baik.

Tujuan SDGs

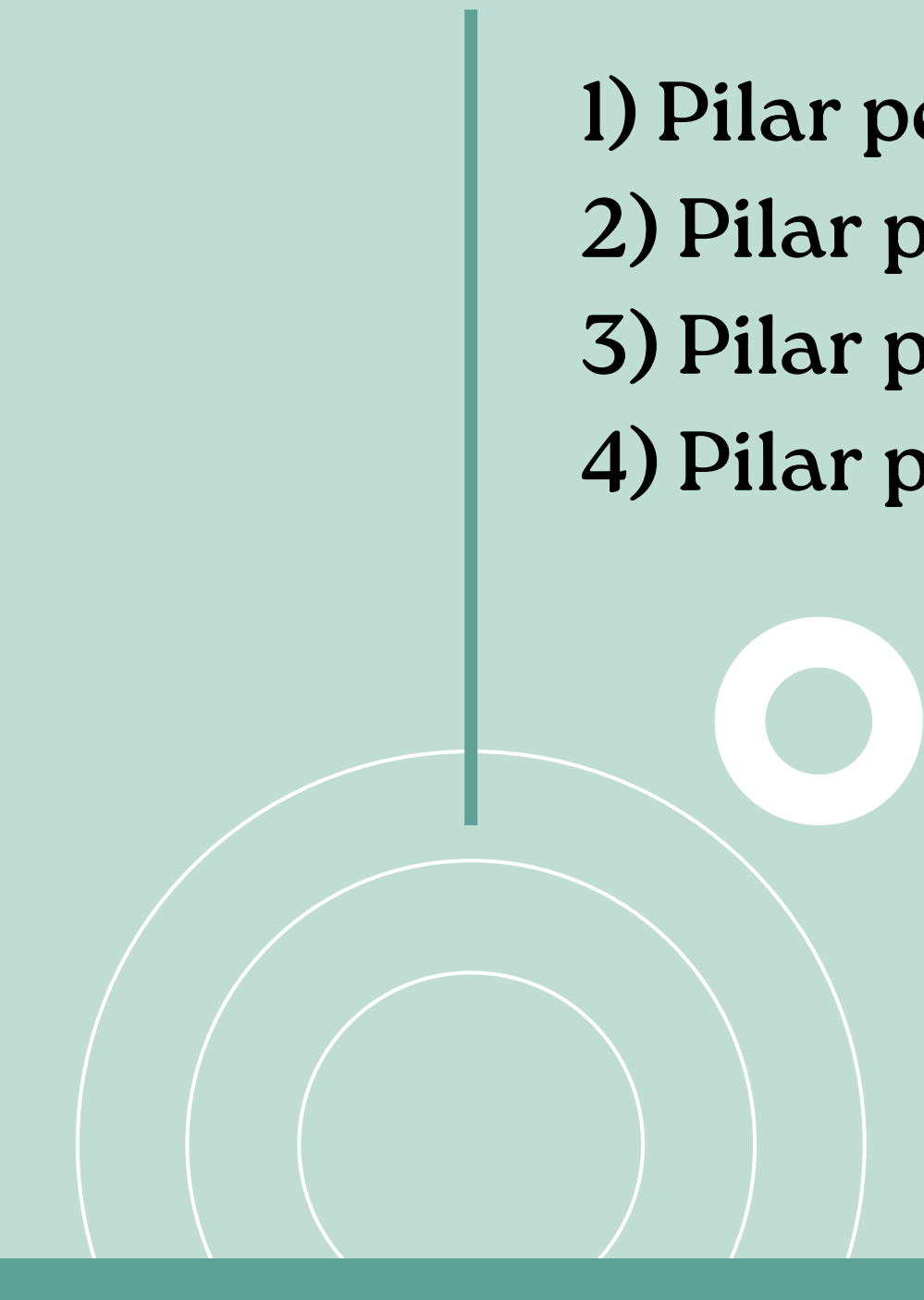


Tujuan SDGs



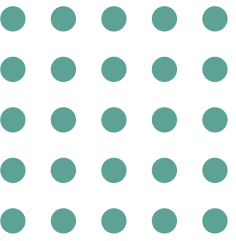


Untuk memudahkan pelaksanaan, 17 Tujuan TPB dikelompokkan ke dalam empat pilar, yaitu:

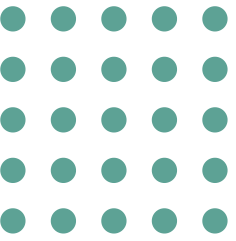
- 
- 1) Pilar pembangunan sosial meliputi Tujuan 1, 2, 3, 4, dan 5;
 - 2) Pilar pembangunan ekonomi meliputi Tujuan 7, 8, 9, 10, dan 17;
 - 3) Pilar pembangunan lingkungan, meliputi Tujuan 6, 11, 12, 13, 14, dan 15;
 - 4) Pilar pembangunan hukum dan tata kelola meliputi Tujuan 16.

Tantangan Penerapan SDGs di Indonesia

01. **Penyelarasan SDGs Dengan Perencanaan Pembangunan Nasional Dan Daerah**
02. **Koordinasi Vertikal Dan Horizontal Antar Lembaga Pemerintah**
03. **Peningkatan Partisipasi Stakeholder**



Peluang Penerapan SDGs di Indonesia



- 01. Bonus Demografi di antara tahun 2018- 2043**

- 02. Program Pembangunan SDM melalui Kurikulum Merdeka Belajar**

- 03. Manajemen Pengelolaan Energi Berkelanjutan Seperti Solar dan Biodiesel**



Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH)

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program bantuan sosial bersyarat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui akses pendidikan, kesehatan, dan bantuan kesejahteraan sosial bagi keluarga miskin. PKH mendukung pencapaian target Program Milenium Development Goals (MDGs) seperti penanggulangan kemiskinan, pemberian pendidikan dasar, pengurangan angka kematian ibu melahirkan, serta pengurangan kematian bayi dan balita. PKH juga melibatkan pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi. Sebagai imbalannya, Keluarga Penerima Manfaat diwajibkan untuk memenuhi persyaratan terkait dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia, terutama dalam bidang pendidikan dan Kesehatan.

KESIMPULAN

Pembangunan berkelanjutan disepakati sebagai pembangunan yang memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan hak pemenuhan kebutuhan-kebutuhan generasi yang akan datang. Teori Brundtland merupakan salah satu teori utama dari pembangunan berkelanjutan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yaitu untuk membangun sebuah dunia yang lebih kesejahteraan, lebih adil, dan lebih berkeadilan untuk semua penduduk, baik di negara berkembang maupun di negara maju. Tentunya dalam penerapan SDGs di Indonesia memiliki tantangan seperti salah satunya yaitu Penyelarasan SDGs dengan perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Di Indonesia, Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki keterkaitan yang erat dengan SDGs dan bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terdampak kemiskinan



Terima Kasih